

ANALISIS PENERAPAN APLIKASI KEUANGAN BERBASIS ANDROID PADA LAPORAN KEUANGAN UMKM DI DESA ALUE BERAWE KOTA LANGSA

Rifah Nisrina

Universitas Samudra, Aceh, Indonesia

Correspondence		
Email: rifah0203nisrina@gmail.com	No. Telp:	
Submitted 21 Desember 2023	Accepted 26 Desember 2023	Published 27 Desember 2023

Abstract

This research aims to analyze the application of Android-based financial applications on the financial report results of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the Alue Berawe Langsa village area. This research uses a qualitative descriptive method and conducts a study in natural situations based on implementation and evaluation in accordance with findings in the field. The results of this research showed that when recording finances using the Android Financial Application on the smartphones of MSME owners in the Alue Berawe Langsa village area, it was proven to facilitate business transactions in the form of purchases and sales, accounts receivable, payment of operational expenses and others, financial reports on Android-based smartphones. easy to use anytime. Real time information in this system helps operations move more effectively and efficiently.

Keywords: Financial Applications, Android, Accounting

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa penerapan aplikasi keuangan berbasis android pada hasil laporan keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di wilayah desa alue berawe langsa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan melakukan studi pada situasi yang alami berdasarkan implementasi, dan evaluasi yang disesuaikan dengan temuan dilapangan. Hasil penelitian ini di dapat bahwa dalam pencatatan keuangan menggunakan Aplikasi Keuangan android pada smartphone pemilik UMKM di wilayah desa alue berawe langsa, terbukti memudahkan dalam transaksi bisnis berupa pembelian-penjualan, hutang-piutang, pembayaran beban operasional dan lainnya, laporan keuangan pada smartphone berbasis Android mudah digunakan kapan saja. Informasi yang real time dalam sistem ini membantu operasional bergerak lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci : Aplikasi Keuangan, Android, UMKM

Pendahuluan

Kegiatan usaha dengan skala kecil, menengah dan Mikro (UMKM) yang banyak dilakukan oleh masyarakat dengan kontribusi sangat besar dalam perekonomian kehidupan masyarakat. Data dari Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa pada 2013 sebesar 99% adalah para pelaku bisnis UMKM. Dengan persentasenya yang besar UMKM menyerap jumlah tenaga kerja sebanyak 97 %, PDB riil sebesar 57,56% dan



persentase investasi sebesar 56,15%. Namun sayangnya jumlah UMKM yang dominan tersebut tidak bisa bersaing menembus pasar internasional. Pemerintah memberi perhatian yang sangat besar terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Bertahannya UMKM terhadap krisis moneter yang terjadi pada tahun 1998 menjadi alasan utama mengapa pemerintah harus menaruh perhatian yang besar tersebut. Berbagai pihak telah menyadari permasalahan-permasalahan yang umumnya dihadapi dalam meningkatkan keberhasilan UMKM, antara lain ketersediaan bahan baku, aspek permodalan, lemahnya pengetahuan pada berbagai aspek seperti aspek manajemen dan sumber daya manusia, serta lemahnya aspek pencatatan administrasi laporan keuangan yang tidak akurat sehingga sulit mengetahui laporan keuangan yang baik dan benar.

Sistem administrasi pencatatan laporan keuangan UMKM yang kebanyakan masih manual dan menggunakan teknologi aplikasi yang sederhana semisal program komputer yang lazimnya sudah banyak dikenal khalayak seperti program excel ataupun penggunaan teknologi akuntansi yang kurang efektif dan efisien, akhirnya menyebabkan pihak-pihak tertentu yang berkepentingan untuk membantu mengatasi permasalahan UMKM menjadi terhambat. Misalnya pihak perbankan yang membutuhkan data-data laporan keuangan yang tertib administrasi, dimana laporan keuangan tersebut dicatat secara sistematis dan terstruktur rapi. Juga pihak perguruan tinggi yang berkeinginan meneliti dan berusaha membantu mengatasi permasalahan yang selalu dihadapi oleh UMKM.

Perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat telah membawa dampak bagi kehidupan manusia terutama dunia usaha pada saat ini. Teknologi merupakan proses yang kompleks dan terpadu yaitu melibatkan orang, prosedur, ide, peralatan, dan organisasi untuk menganalisis masalah, mencari cara pemecahan, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengelola pemecahan masalah-masalah dalam segala situasi serta mempunyai tujuan dan terkontrol. Penggunaan multimedia, informasi dan teknologi secara tepat membutuhkan keterampilan/ kemampuan profesional dalam aspek kognitif, performance, sikap dan produk, serta pengalaman tertentu yang memadai. Untuk itu diperlukan pematapan kemampuan yang baik bagi pelaku UMKM untuk dapat menyajikan laporan keuangan dan informasi yang baik. Dalam menyalurkan pembiayaan kepada para pelaku usaha, lembaga perbankan menerapkan prinsip kehati-hatian terutama pinjaman yang disalurkan kepada UMKM. Lembaga perbankan mensyaratkan prosedur yang ketat dalam menganalisis pelaku UMKM yang mengajukan pinjaman tersebut. Salah satu syarat yang harus dipenuhi adalah penyajian laporan keuangan yang tertib administrasi yaitu laporan keuangan yang tersaji secara sistematis dan terstruktur dari waktu ke waktu.

Penyajian laporan keuangan yang tertib administrasi tersebut diperlukan oleh perbankan untuk mengetahui kinerja perkembangan pelaku UMKM selama berjalan. Sistem pencatatan laporan keuangan yang tertib administrasi akan dapat dengan mudah diakses oleh pihak perbankan apabila pelaku UMKM menggunakan teknologi



sistem pencatatan administrasi laporan keuangan yang efektif dan efisien dalam penyajian. Yaitu teknologi akuntansi yang memudahkan semua pihak yang berkepentingan yaitu pelaku UMKM dan pihak perbankan. Penerapan teknologi akuntansi yang efektif dan efisien tersebut akan meminimalisir risiko kesalahan pencatatan ataupun kekeliruan penyajian.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan aplikasi keuangan berbasis android pada laporan keuangan UMKM di desa Alue Berawe Langsa?
2. Apakah penerapan aplikasi keuangan berbasis android pada laporan keuangan UMKM di desa Alue Berawe Langsa dapat membantu mengorganisir laporan keuangan UMKM?
3. Apakah pelaku UMKM sudah memaksimalkan semua fitur yang ditawarkan aplikasi keuangan berbasis android untuk laporan keuangan UMKM?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan aplikasi keuangan berbasis android pada laporan keuangan UMKM di desa Alue Berawe Langsa
2. Untuk mengetahui apakah penerapan aplikasi keuangan berbasis android pada laporan keuangan UMKM di desa Alue Berawe Langsa dapat membantu mengorganisir laporan keuangan UMKM
3. Untuk mengetahui apakah pelaku UMKM sudah memaksimalkan semua fitur yang ditawarkan aplikasi keuangan berbasis android untuk laporan keuangan UMKM

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Bogdan dan Taylor mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menarik kesimpulan berdasarkan analisis data hasil perumusan, implementasi, dan evaluasi yang disesuaikan dengan temuan dilapangan. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki yaitu dengan cara melakukan observasi secara langsung pada UMKM yang mulai menggunakan aplikasi keuangan Android dalam pencatatan



keuangan hariannya. Beberapa atribut yang digunakan sebagai bahan pertimbangan adalah sebagai berikut :

- a. Kemampuan dalam pembuatan laporan keuangan pada UMKM yang diteliti.
- b. Perbandingan antara pembuatan laporan keuangan UMKM yang manual dengan yang menggunakan bantuan Aplikasi keuangan.

Pembahasan

A. Kriteria UMKM

Kriteria UMKM Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) didefinisikan sebagai berikut :

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan / atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro menurut UU.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

Untuk kriteria UMKM Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM dapat dikategorikan menjadi tiga terutama berdasar jumlah aset dan omzet sebagaimana tercantum di Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM sebagai berikut:

- a. Usaha Mikro: Usaha produktif milik perseorangan dan atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria sebagai berikut :
 - a. Aset \leq Rp50.000.000 Memiliki kekayaan bersih kurang dari atau sama dengan Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah)
 - b. Omzet \leq Rp300.000.000 Memiliki hasil penjualan tahunan kurang dari Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah)
- b. Usaha Kecil : Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria sebagai berikut :
 - a. Rp50.000.000 < Aset \leq Rp500.000.000 Memiliki kekayaan bersih lebih dari



Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

- b. $Rp300.000.000 < Omzet \leq 2.500.000.000$ Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
- c. Usaha Menengah: Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. $Rp 500.000.000 < Aset \leq Rp10.000.000.000$ Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. $Rp2.500.000.000 < Omzet \leq Rp50.000.000.000$ Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah).

B. Android

Pengertian Android adalah sistem operasi berbasis Linux yang dipergunakan sebagai pengelola sumber daya perangkat keras, baik untuk ponsel, smartphone dan juga PC tablet. Secara umum Android adalah platform yang terbuka (Open Source) bagi para pengembang untuk menciptakan aplikasi mereka sendiri yang digunakan oleh berbagai piranti bergerak. Telepon pertama yang memakai sistem operasi Android adalah HTC Dream, yang dirilis pada 22 Oktober 2008.

Pada penghujung tahun 2009 diperkirakan di dunia ini paling sedikit terdapat 18 jenis telepon seluler yang menggunakan Android. Semenjak kehadirannya pada 9 Maret 2009, Android telah hadir dengan versi 1.1, yaitu sistem operasi yang sudah dilengkapi dengan pembaruan estetis pada aplikasinya, seperti jam alarm, voice search, pengiriman pesan dengan Gmail, dan pemberitahuan email. Pada perkembangannya, sistem operasi Android telah mengalami beberapa perubahan dan perbaikan. Dan yang paling menarik adalah versi keluaran Android yang diberi nama seperti nama-nama makanan. Android merupakan perangkat bergerak pada sistem operasi untuk telepon seluler yang berbasis linux. Android merupakan OS (Operating System) Mobile yang tumbuh ditengah OS lainnya yang berkembang dewasa ini. OS lainnya seperti Windows Mobile, i-Phone OS, Symbian, dan masih banyak lagi. Akan tetapi, OS yang ada ini berjalan dengan memprioritaskan aplikasi inti yang dibangun sendiri tanpa melihat potensi yang cukup besar dari aplikasi pihak ketiga. Oleh karena itu, adanya keterbatasan dari aplikasi pihak ketiga untuk mendapatkan data asli ponsel, berkomunikasi antar proses serta keterbatasan distribusi aplikasi pihak ketiga untuk platform mereka. Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa android



adalah sistem operasi berbasis linux yang sedang berkembang ditengah OS lainnya.

Android adalah sistem operasi open source untuk perangkat mobile dan proyek open source yang sesuai yang dipimpin oleh Google. Situs ini dan repositori Android Open Source Project (AOSP) menawarkan informasi dan source code yang diperlukan untuk membuat varian custom dari OS Android, perangkat Port dan aksesori ke platform Android, dan memastikan perangkat memenuhi persyaratan kompatibilitas yang menjaga ekosistem Android sebagai lingkungan yang sehat dan stabil bagi jutaan pengguna.

Sebagai proyek open source, tujuan Android adalah untuk menghindari titik pusat kegagalan di mana satu pemain industri dapat membatasi atau mengontrol inovasi dari pemain lain. Untuk itu, Android adalah sistem operasi penuh, kualitas produksi untuk produk konsumen, lengkap dengan kode sumber disesuaikan yang dapat porting ke hampir semua perangkat dan dokumentasi publik yang tersedia untuk semua orang. Berikut merupakan beberapa karakteristik android:

1. Lengkap (Complete Platform) Para desainer dapat melakukan pendekatan yang komprehensif ketika mereka sedang mengembangkan platform Android. Android merupakan sistem operasi yang aman dan banyak menyediakan tools dalam membangun software dan memungkinkan untuk peluang pengembangan aplikasi.
2. Terbuka (Open Source Platform) Platform Android disediakan melalui lisensi open source. Pengembang dapat dengan bebas untuk mengembangkan aplikasi. Android sendiri menggunakan Linux Kernel 2.6.
3. Free (Free Platform) Android adalah platform/Aplikasi yang bebas untuk develop. Tidak ada lisensi atau biaya royalty untuk dikembangkan pada platform Android. Tidak ada biaya keanggotaan diperlukan. Tidak diperlukan biaya pengujian. Tidak ada kontrak yang diperlukan. Aplikasi untuk android dapat didistribusikan dan diperdagangkan dalam bentuk apa pun.

C. Akuntansi

Akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan dan hasil dari proses akuntansi disebut dengan laporan keuangan. Informasi yang dihasilkan tersebut harus dapat menjawab kebutuhan umum para pemakainya.” Kegunaan informasi akuntansi bagi pemakainya adalah sebagai berikut:

- a. Akuntansi Keuangan adalah sistem akuntansi yang pemakai informasinya adalah pihak eksternal organisasi perusahaan, seperti kreditor, pemerintah, pemegang saham dan investor.
- b. Akuntansi Manajemen adalah sistem akuntansi yang pemakai informasinya adalah pihak internal organisasi perusahaan, seperti manajer produksi, manajer keuangan, manajer pemasaran dan sebagainya.

Sebagaimana mempelajari bidang ilmu yang lain, mempelajari dan memahami akuntansi terdiri dari serangkaian tahap yang saling terkait satu dengan lainnya. Setiap tahap akan

menjadi pondasi bagi tahap berikutnya. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini maka, menyajikan laporan keuangan UMKM melalui aplikasi akuntansi dan keuangan berbasis android akan lebih mudah dan akurat dibandingkan dengan menyajikan laporan keuangan secara manual. Hal ini sebagai aplikasi dari pencatatan akuntansi secara manual yang memerlukan pencatatan yang begitu panjang dan memerlukan waktu yang cukup lama. Praktik Akuntansi pada Laporan Keuangan Praktik akuntansi pada suatu laporan keuangan ditandai dengan ketersediaan laporan keuangan yang disusun secara sistematis dan didukung dengan bukti yang memadai. Untuk menghasilkan laporan keuangan maka berkaitan dengan ketersediaan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah susunan dari orang, aktivitas, data, jaringan dan teknologi yang terintegrasi yang berfungsi untuk mendukung dan meningkatkan operasi sehari-hari sebuah bisnis, juga menyediakan kebutuhan informasi untuk pemecahan masalah dan pengambilan keputusan oleh manajemen.

Ada dua tipe sistem informasi, yaitu single user dan multi user. Sistem informasi single user adalah sistem informasi yang didesain untuk memenuhi kebutuhan informasi personal dari seorang pengguna tunggal. Sedangkan sistem informasi multi user didesain untuk memenuhi kebutuhan informasi dari kelompok kerja (departemen, kantor, divisi, bagian) atau keseluruhan organisasi. Untuk membangun sistem informasi, baik single user maupun multi user, haruslah mengkombinasikan secara efektif komponen-komponen sistem informasi sebagai:

- a. Sumber Daya Manusia, sistem informasi akuntansi membutuhkan sumber daya untuk dapat berfungsi. Manusia merupakan unsur sistem informasi akuntansi yang berperan dalam menjalankan sistem, pengambilan keputusan dan pengendalian atas jalannya sistem informasi akuntansi.
- b. Prosedur yaitu merupakan urutan atau langkah-langkah untuk menjalankan suatu pekerjaan, tugas atau kegiatan. Biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam atas transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang.
- c. Data, yaitu merupakan komponen sistem informasi akuntansi tentang proses-proses bisnis organisasi. Formulir merupakan unsur pokok data yang digunakan untuk mencatat semua transaksi yang terjadi. Formulir juga sering diistilahkan dengan dokumen. Karena dengan formulir semua peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam (didokumentasikan) diatas secarik kertas.
- d. Software dalah suatu fasilitas yang telah dirancang secara terkomputerisasi dan dipakai untuk memproses data organisasi dalam suatu perusahaan secara otomatis untuk menghasilkan laporan/informasi.
- e. Aplikasi Keuangan Smartphone, adalah berupa perangkat aplikasi yang terdapat pada handphone cerdas berguna untuk melakukan pencatatan pengelolaan keuangan. Berkat perkembangan teknologi perangkat handphone/ mobile yang demikian pesat kini dapat dengan mudah untuk memiliki aplikasi manajemen keuangan yang dapat diunduh di Google Play Store baik buatan luar negeri ataupun dalam negeri yang sangat berguna



dari segi pemanfaatannya untuk melakukan pengelolaan keuangan pribadi maupun usaha pada UMKM.

- f. Infrastruktur Teknologi Informasi adalah peralatan yang berbasis teknologi untuk digunakan dalam rangka memproses data, termasuk komputer, peralatan pendukung (peripheral device) dan peralatan untuk komunikasi jaringan.

komponen dalam android secara bersama-sama memungkinkan suatu akuntansi memenuhi tiga fungsi pentingnya dalam organisasi, yaitu:

- a. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas tersebut dan para pelaku yang terlibat dalam berbagai aktivitas tersebut, agar pihak manajemen, para pegawai dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang (review) hal-hal yang terjadi.
- b. Mengubah data dalam informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan.
- c. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi, termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat dan andal.

dalam sistem informasi akuntansi dan penyajian laporan keuangan suatu perusahaan terdiri dari 3 komponen utama, ketiga komponen sistem fungsi/subsistem adalah input, proses, sehingga menghasilkan output berupa laporan keuangan sebagai informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan manajerial. Fungsi ini juga menunjukkan bahwa sistem sebagai proses tidak bisa berdiri sendiri, harus ada input, proses, dan output. Ada beberapa contoh Aplikasi akuntansi keuangan pada smartphone berbasis android yang sudah berkembang di Indonesia, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi Zahir Simply

PT. Zahir Internasional (Zahir Accounting) meluncurkan aplikasi Zahir Simply untuk membantu usaha kecil dan mikro (UMKM) mengelola keuangan dengan mudah. Aplikasi Zahir Simply menjadi solusi atas masalah pelaporan keuangan yang dihadapi oleh UMKM. Produk ini dirancang agar semua kompleksitas dalam pengelolaan keuangan, akuntansi, dan pencatatan stok menjadi sangat mudah. Fitur-fitur yang selama ini dikembangkan disesuaikan agar bisa memenuhi kebutuhan UMKM mengelola bisnis. Zahir adalah perusahaan yang berpengalaman 20 tahun lebih mengembangkan aplikasi bisnis, khususnya aplikasi akuntansi dan stok. Untuk mendukung keberhasilan UMKM dengan penggunaan aplikasi bisnis yang tepat, Mengelola invoice, stok, dan keuangan selalu menjadi tantangan tersendiri bagi UMKM. Sedangkan untuk UMKM bisa meningkat tentu pengelolaan keuangan dan stok menjadi hal yang sangat penting bagi UMKM untuk bisa terus berkembang. Ini berlaku bagi bisnis yang beromzet nol rupiah hingga Rp 300 juta per tahun. Di luar ketentuan itu, Zahir Simply juga bisa didapat dengan harga khusus.

2. Aplikasi Teman Bisnis



Teman Bisnis merupakan aplikasi mobile yang ditujukan untuk membantu proses pengaturan keuangan, terutama bagi para pelaku UKM. Aplikasi Teman Bisnis sendiri dirancang untuk menjembatani basis pengguna yang selama ini kurang tertarik atau belum pernah memanfaatkan aplikasi layanan keuangan. Sehingga untuk membuatnya lebih user friendly, Teman Bisnis hadir dengan desain yang lebih atraktif, lengkap dengan fitur seperti pengingat cicilan dan pencatat piutang usaha.

3. UangKu

My Money Management UangKu pengembang buatan ODT Indonesia dapat dijadikan pilihan pengelolaan keuangan yang memberikan fungsi pencatatan keuangan secara ringkas dan sederhana mulai dari kategori payment dan pengatur keuangan, serta bisa menganalisis pemasukan dan pengeluaran dalam bentuk grafik.

4. Money Manager Expense & Budgeting

Merupakan aplikasi keuangan buatan Realbyte untuk melakukan pengelolaan pos-pos pemasukan, pengeluaran hingga kartu kredit. Beragam fitur disematkan dalam aplikasi ini, mulai dari pencatatan penghasilan dan pengeluaran harian, manajemen aset-aset keuangan, pembuatan budget untuk tabungan atau investasi, hingga laporan keuangan dalam bentuk neraca ataupun grafik. Akses tiap-tiap fitur juga mudah dan minim adaptasi.

D. Analisis

UMKM yang tersebar di daerah Kota Langsa memiliki karakter unik dibandingkan dengan UMKM wilayah lain. Sebagai kota budaya yang sering dikunjungi wisatawan domestik dan wisatawan asing, pelaku UMKM di kota Langsa lebih agresif untuk mengikuti perkembangan dunia maya khususnya jejaring sosial sebagai bagian dari pemasarn online produk-produk UMKM. Di luar sektor makro Kota Langsa memiliki berbagai produk potensial yang memiliki keunggulan komparatif, antara lain komoditas keripik, produksi arang, UMKM lainnya, serta beberapa produk ekonomi kreatif.

Hal ini juga didukung dengan meningkatnya arus informasi sehingga segala informasi mudah di akses dan jasa seni semakin kompetitif dalam mendukung nilai tambah industri kreatif. Usaha di sektor ini semakin berkembang dan basis potensinya adalah kekuatan intelektual individu yang berkembang di masyarakat kaum muda Kota Langsa. Maka atas dasar pertimbangan tersebut, kecocokan karakteristik UMKM di kota Langsa menjadi pilihan objek dalam penelitian ini.

Berikut ini data UMKM yang menjadi objek penelitian sebagai berikut:

Dari hasil observasi di lapangan, peneliti mendapat gambaran awal mengenai transaksi umum yang terjadi pada pembuatan laporan keuangan UMKM di wilayah Alue berawe, Langsa. Transaksi-transaksi itu di-input secara manual atau bahkan tidak melakukan pembukuan sama sekali. Pencatatan secara manual hanya mengikuti kaidah tahapan dalam siklus akuntansi. Dalam kegiatan akuntansi kita akan melalui berbagai proses didalamnya



mulai dari transaksi keuangan hingga pembukuan/penyusunan laporan keuangan. Kegiatan yang terus-menerus diulang itulah yang disebut dengan siklus akuntansi.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penerapan aplikasi keuangan pada android yaitu “Zahir Simply”. Peran vital Software dan Aplikasi Akuntansi/Keuangan yaitu sebagai sistem informasi yang mampu mencatat dan mengolah transaksi bisnis menjadi laporan keuangan perusahaan dan laporan pendukungnya. Transaksi bisnis berupa pembelian-penjualan, hutang-piutang, pembayaran beban operasional dan lainnya, akan lebih mudah diolah menggunakan teknologi pembuatan laporan keuangan pada smartphone berbasis Android/ IOS dan mudah digunakan kapan saja. Informasi yang real time dalam sistem ini membantu operasional bergerak lebih efektif dan efisien.

Kelebihan dari aplikasi keuangan Zahir Simply ini sebagai berikut:

1. Laporan dapat dikirim via email dan diekspor ke berbagai format. Mengirim laporan menggunakan email sangat mudah, cukup membuka laporan yang diinginkan kemudian klik tombol Send Email. Zahir Simply (Zahir Online) juga dapat

mengexport data dengan tampilan yang sama persis dengan tampilan pada Zahir Online.

2. Memudahkan dalam pengambil keputusan bisnis karena dilengkapi berbagai analisa laporan keuangan perusahaan seperti analisis rasio, break even point analysis, berbagai grafik serta laporan interaktif yang menarik dan terintegrasi.

Sistem akuntansi dirancang untuk membantu memudahkan kinerja akuntan dalam sebuah perusahaan. Dalam sistem akuntansi, proses kerja manual hanya terjadi di awal, yaitu pada tahap penginputan transaksi keuangan. Untuk tahap-tahap selanjutnya, mulai dari penjurnalan, posting buku besar, sampai ke laporan keuangan dikerjakan secara otomatis oleh system dan aplikasi. Jadi ketika ada transaksi yang di input secara otomatis akan terjadi proses penyusunan laporan keuangan. Hal ini akan sangat membantu perusahaan dalam mengontrol posisi keuangan, karena laporan keuangan terkini dapat dilihat setiap saat dengan smartphone di genggam.

Secara umum hasil kerja menggunakan sistem manual dan sistem akuntansi sama, yaitu sebuah laporan keuangan. Yang membedakan adalah prosesnya.

Dalam pencatatan keuangan menggunakan Aplikasi Keuangan pada smartphone pemilik UMKM di Kp Jawa, hal yang perlu dilakukan pertama kali adalah instalasi program aplikasi, lalu kemudian membuat data awal (database), nama perusahaan UMKM yang dimiliki. Proses selanjutnya adalah melakukan proses registrasi secara gratis maupun berbayar kepada pihak penyedia layanan.

Jika database telah terbuat maka perusahaan dapat melakukan proses transaksi keuangan mulai dari pembuatan data produk, input penjualan, input pembelian hingga input pengeluaran biaya yang terjadi selama periode keuangan, sehingga aplikasi ini dapat secara otomatis menghasilkan laporan margin laba/rugi tiap saat kapanpun di butuhkan dan dapat dicetak secara hardcopy melalui online aplikasi. Kelebihan Software dan Aplikasi Keuangan

1. Proses pengolahan data yang cepat sehingga penerima informasi dapat segera mengambil keputusan atau menentukan kebijakan perusahaan.
2. Memiliki tingkat informasi yang tinggi sehingga dapat dijadikan referensi dalam pengambilan kebijakan perusahaan.
3. Efisiensi sumber daya manusia karena didalam pengoperasian sistem informasi akuntansi hanya dibutuhkan satu orang input data dan proses selanjutnya akan terjadi secara otomatis.
4. Kemudahan akses, sehingga pimpinan perusahaan dapat mengetahui posisi keuangan kapan saja dan dimana saja.

Kelemahan Software dan Aplikasi Keuangan

1. Kesalahan berantai, merupakan efek domino dari kesalahan-kesalahan di setiap tahapan akuntansi. Karena proses setiap tahap akuntansi terjadi secara otomatis maka apabila terjadi kesalahan pada proses input berakibat pada kesalahan di tahap



selanjutnya.

2. Memerlukan perawatan (maintenance) serta biaya perawatan apabila terjadi gangguan pada sistem yang diterapkan.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada UMKM di wilayah alue berawe kota langsa dalam pencatatan keuangannya masih sangat sederhana bahkan ada yang tidak melakukan pencatatan keuangan sama sekali. Namun terdapat pula beberapa kelompok UMKM yang menggunakan sistem akuntansi yang menggunakan pencatatan keuangan hanya pada batas pencatatan pengeluaran dan pemasukan uang saja.
2. Dalam pencatatan keuangan menggunakan Aplikasi Keuangan pada smartphone pemilik UMKM, hal yang perlu dilakukan adalah instalasi program, lalu kemudian membuat database perusahaan UMKM yang dimiliki. Jika database telah terbuat maka perusahaan dapat melakukan proses transaksi keuangan mulai dari pembuatan data produk, input penjualan, input pembelian hingga input pengeluaran yang terjadi selama periode keuangan, sehingga aplikasi android ini dapat secara otomatis menghasilkan laporan margin laba/rugi tiap saat kapanpun di butuhkan.
3. Berdasarkan kelompok UMKM tersebut diperoleh gambaran tentang cara kerja dalam pembuatan laporan keuangan bahwa terdapat beberapa UMKM kelompok yang menggunakan sistem pencatatan manual akan menghasilkan laporan keuangan yang kurang akurat dan tidak sesuai standar pelaporan keuangan. Sedangkan setelah diterapkannya membuat laporan keuangan menggunakan aplikasi keuangan berbasis android yang dapat digunakan dari smartphone yang dimiliki terbukti menghasilkan laporan keuangan yang mulai baik dan akurat, mudah digunakan setiap saat serta dapat dijadikan dokumen yang dapat dilampirkan pada saat melakukan permohonan modal di perbankan.

Daftar Pustaka

- Ardana, I.C & Lukman, H.(2016). Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Mitra Wacana Media.
- Arikunto, S. (2008).Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Gayatri, A.M, Nurranto, H & Haryanto.(2016). Perkoperasian dan UMKM. Jakarta: Unindra Press.
- Hansen, D. R & Maryanne, M.M. (2012). Akuntansi Manajerial. Jakarta: Salemba Empat.
- <http://www.tribunnews.com/techno/2018/04/14/aplikasi-zahir-simply-untuk-bantu-umkmmhadapi-era-digital> diakses tanggal 15 Juli 2018



<https://id.techinasia.com/5-aplikasi-android-gratis-pengatur-keuangan> diakses tanggal 27 Agustus 2018

<https://www.BPS.go.id> diakses tanggal 27 Agustus 2018

<https://www.zahiraccounting.com> diakses tanggal 27 Agustus 2018

Krisniaji.(2015). Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Puspitawati, L & Anggadini, S.D. (2011). Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Sugiono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Wiratna. (2015). Sistem Akuntansi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Zahir Accounting. 2013. Buku Panduan Zahir Accounting. Jakarta. Unindra Press

Zamzami, F, Nabella, D.N & Ihda, A.F. (2016). Sistem Informasi Akuntansi: Penggunaan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Kualitas. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Zeinora & Nizar. A (2017). Prinsip-Prinsip Dasar Akuntansi. Jakarta: Mitra Wacana Media.